

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**BUDI DAYA DAN ANALISIS USAHA TANI CABAI MERAH
DI DESA KEPAU JAYA KECAMATAN SIAK HULU
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh :

**MUHAMMAD ILHAM HIDAYAT
11980214304**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023**

SKRIPSI

**BUDI DAYA DAN ANALISIS USAHA TANI CABAI MERAH
DI DESA KEPAU JAYA KECAMATAN SIAK HULU
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh :

**MUHAMMAD ILHAM HIDAYAT
11980214304**

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Kualitas Kompos Jerami Jagung (*Zea mays* L.) dengan Berbagai Jenis Bioaktivator
Nama : Muhammad Afiffudin
NIM : 11682100229
Program Studi : Agroteknologi

Menyetujui,
 Setelah diuji pada tanggal, 13 juli 2023

Pembimbing I

Oksana, S.P., M.P.
 NIP. 19760416 200912 2 002

Pembimbing II

Tiara Septirosya, S.P., M.Si.
 NIP. 19900914 201801 2 001

Mengetahui:

Dekan,
 Fakultas Pertanian dan Peternakan



Dr. Arsyad, M. S.Pt., M.Agr.Sc.
 NIP. 19740706 200701 1 031

Ketua,
 Program Studi Agroteknologi

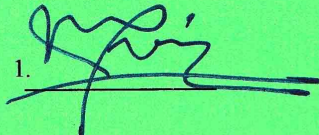
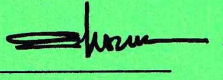
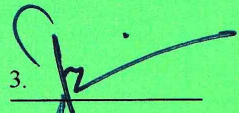
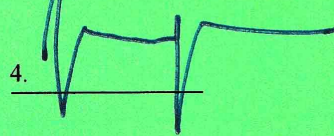
Dr. Ahmad Taufiq Arminudin, S.P., M.Sc
 NIP. 19770508 200912 1 001

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada tanggal 13 Juli 2023.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si	KETUA	1. 
2.	Oksana, S.P., M.P	SEKRETARIS	2. 
3.	Tiara Septirosya, S.P., M.Si	ANGGOTA	3. 
4.	Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc	ANGGOTA	4. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ilham Hidayat
Nim : 11980214304
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 20 April 2001
Fakultas : Pertanian dan Peternakan
Prodi : Agroteknologi
Judul Skripsi : Budi Daya dan Usaha Tani Cabai merah di Desa Kepau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul “Budi Daya dan Usaha Tani Cabai merah di Desa Kepau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar” adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Muhammad Ilham Hidayat
NIM. 11980214304

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UCAPAN TERIMAKASIH

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji serta syukur atas kehadiran Allah Subhana Wa Ta'ala, dengan segala rahmat dan karunia-Nya yang memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Budi daya dan Analisis Usaha Tani Cabai Merah Di Desa Kepau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar” sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ayahanda Abdul Basit dan Ibunda Yusniarti tercinta yang telah menjadi penyemangat dan pemberi motivasi terbaik yang senantiasa memberikan kasih sayang dan cintanya serta selalu mendoakan sehingga penulis mampu memperoleh gelar Sarjana Pertanian.
2. Adik Muhammad Nabil Al-Buchori yang turut membantu, menghibur, dan memberikan semangat kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
3. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc selaku dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Irwan Taslapramata, M.Sc. selaku wakil dekan I, Bapak Dr. Zulfahmi, M.Si selaku wakil dekan II dan Bapak Dr, Syukria Ikhsan Zam, M.Si selaku wakil dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr, Ahmad Taufiq Arminudin, S.P., M.Sc selaku Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Riska Dian Oktari, S.P., M.Sc dan Ibu Novita Hera, S.P., M.P. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dengan sepenuh hati dan selalu memberikan arahan, motivasi, support, dan nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Elfi Rahmadani, S.P., M.Si. dan Bapak Dr. Ahmad Taufik Arminudin, S.P., M.Sc. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat berguna dan membantu dalam penyelesaian skripsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seluruh Dosen, Karyawan dan civitas akademik Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dan mengikuti aktivitas perkuliahan.

Sahabat – sahabat VVIP M. Risky Gemilang, Robby Nugraha, Sandi Aguswan, Willy Ardiyansyah, Noveli Damayanti, Putri Mulyani, Qoriatul Atika, Ranti Cicahyati dan sahabat – sahabat Humoris Dheo, Isan, dan Jani yang selalu menemani, menghibur, menyemangati, dan juga membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga sahabat – sahabat selalu diberikan kelancaran dalam menyelesaikan suatu aktivitas.

Akhir kata, semoga Allah Subhana Wa Ta’ala senantiasa memberikan kita perlindungan, kesehatan, dan rahmat-Nya kepada kita dan juga semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





RIWAYAT HIDUP

Muhammad Ilham Hidayat dilahirkan di Kota Pekanbaru, pada tanggal 20 bulan April tahun 2001. Lahir dari pasangan Bapak Abdul Basit dan Ibu Yusniarti, merupakan anak ke-1 dari 2 bersaudara. Masuk sekolah dasar di SDN 139 Pekanbaru dan tamat pada tahun 2013.

Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah pertama di SMPN 2 Pekanbaru dan tamat pada tahun 2016. Pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah atas di SMAN 10 Pekanbaru dan tamat pada tahun 2019.

Pada tahun 2019, melalui jalu Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada bulan Juli hingga Agustus 2021 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Sarana Pangan Madani Kota Pekanbaru. Pada bulan Juli hingga Agustus 2022 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Batu Bersurat, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

Pada tanggal 14 Juli 2023 penulis melaksanakan Ujian Munaqasah dengan judul **“Budi daya dan Analisis Usaha Tani Cabai Merah Di Desa Kepau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”**. Penulis melakukan penelitian pada tanggal 7 Februari 2023 di Desa Kepau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Subhana Wa Ta'ala, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Budi daya dan Analisis Usaha Tani Cabai Merah Di Desa Kepau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar**”. Skripsi ini sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya petunjuk, bimbingan, serta dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, tentunya skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Ibu Riska Dian Oktari, S.P., M.Sc sebagai dosen pembimbing 1 dan Ibu Novita Hera, S.P., M.P sebagai dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan serta motivasi kepada penulis, dan tidak lupa kepada seluruh teman-teman yang telah memberi semangat serta bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini.

Mengingat kurangnya pengetahuan dan penyusunan skripsi ini, maka penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Maka dengan ini, penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat menjadi perbaikan dan semoga skripsi ini bermanfaat dan menjadi acuan dalam pelaksanaan penelitian.

Pekanbaru, Juli 2023

Penulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BUDI DAYA DAN ANALISIS USAHA TANI CABAI MERAH DI DESA KEPAU JAYA KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR

Muhammad Ilham Hidayat (11980214304)
Di bawah bimbingan Riska Dian Oktari dan Novita Hera

INTISARI

Kabupaten Kampar memiliki banyak desa yang masyarakatnya melakukan budi daya cabai merah dan salah satunya berada di Desa Kepau Jaya. Usaha tani cabai merah memiliki peluang yang potensial untuk meningkatkan perekonomian petani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik budi daya tanaman cabai merah, untuk menganalisis biaya produksi, keuntungan, efisiensi usaha tani, dan untuk mengetahui hubungan antara budi daya dengan usaha tani cabai merah di Desa Kepau Jaya. Penelitian dilaksanakan di Desa Kepau Jaya, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, pada bulan Februari Tahun 2023. Metode yang digunakan yaitu metode survei, pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Simple Random Sampling*, jumlah petani yang diwawancarai yaitu sebanyak 32 orang. Penentuan sampel yang digunakan secara acak, dimana setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Data yang digunakan meliputi data primer dan sekunder. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu luas lahan, pemakaian faktor produksi, pembelian faktor produksi, jumlah produksi, dan harga jual. Data ini didapatkan dari responden dengan menggunakan alat bantu kuesioner. Kesimpulan dari penelitian ini ialah hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan budi daya cabai merah yang dilakukan petani sudah sesuai dengan BPTP Riau, usaha tani yang dilakukan petani tergolong efisien, dan terdapat hubungan yang kuat dan searah antara budi daya dan usaha tani.

Kata Kunci : budi daya, cabai merah, efisiensi, kepau jaya, pendapatan, usaha tani.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CULTIVATION AND ANALYSIS OF RED CHILLI FARMING IN KEPAU JAYA VILLAGE, SIAK HULU SUB-DISTRICT, KAMPAR DISTRICT

Muhammad Ilham Hidayat (11980214304)
Under the guidance of Riska Dian Oktari and Novita Hera

ABSTRACT

Kampar Regency has many villages where people cultivate red chillies and one of them is in Kepau Jaya Village. Red chilli farming has a potential opportunity to improve the economy of farmers. This study aims to determine the cultivation techniques of red chilli plants, to analyse production costs, profits, farming efficiency, and to determine the relationship between cultivation and red chilli farming in Kepau Jaya Village. The research will be conducted in Kepau Jaya Village, Siak Hulu District, Kampar Regency, Riau Province, in February 2023. The method used is the survey method, sampling is done by Simple Random Sampling, the number of farmers interviewed is 32 people. Determination of the sample to be used randomly, where each member of the population has the same opportunity to be selected as a sample. The data used includes primary and secondary data. The data needed in this study are land area, use of production factors, purchase of production factors, total production, and selling price. This data was obtained from respondents using a questionnaire. The results showed that the stages of red chilli cultivation carried out by farmers were in accordance with BPTP Riau, farming by farmers was classified as efficient, and there was a strong and unidirectional relationship between cultivation and farming.

Keywords: cultivation, red chilli, efficiency, kepaу jaya, income, farming.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	v
INTISARI.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Penelitian.....	2
1.3. Manfaat Penelitian.....	2
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Cabai Merah.....	4
2.2. Budi daya Cabai Merah.....	5
2.3. Analisis Usaha Tani.....	8
III. MATERI DAN METODE.....	12
3.1. Tempat dan Waktu.....	12
3.2. Konsep Operasional.....	12
3.3. Metode Pengambilan Sampel.....	14
3.4. Pelaksanaan penelitian.....	14
3.5. Analisis Data.....	14
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1. Karakteristik Petani.....	20
4.2. Budi daya Cabai Merah.....	22
4.3. Usaha tani Cabai Merah.....	25
4.4. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas.....	27
V. PENUTUP.....	30
5.1. Kesimpulan.....	30
5.2. Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA.....	31
LAMPIRAN.....	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

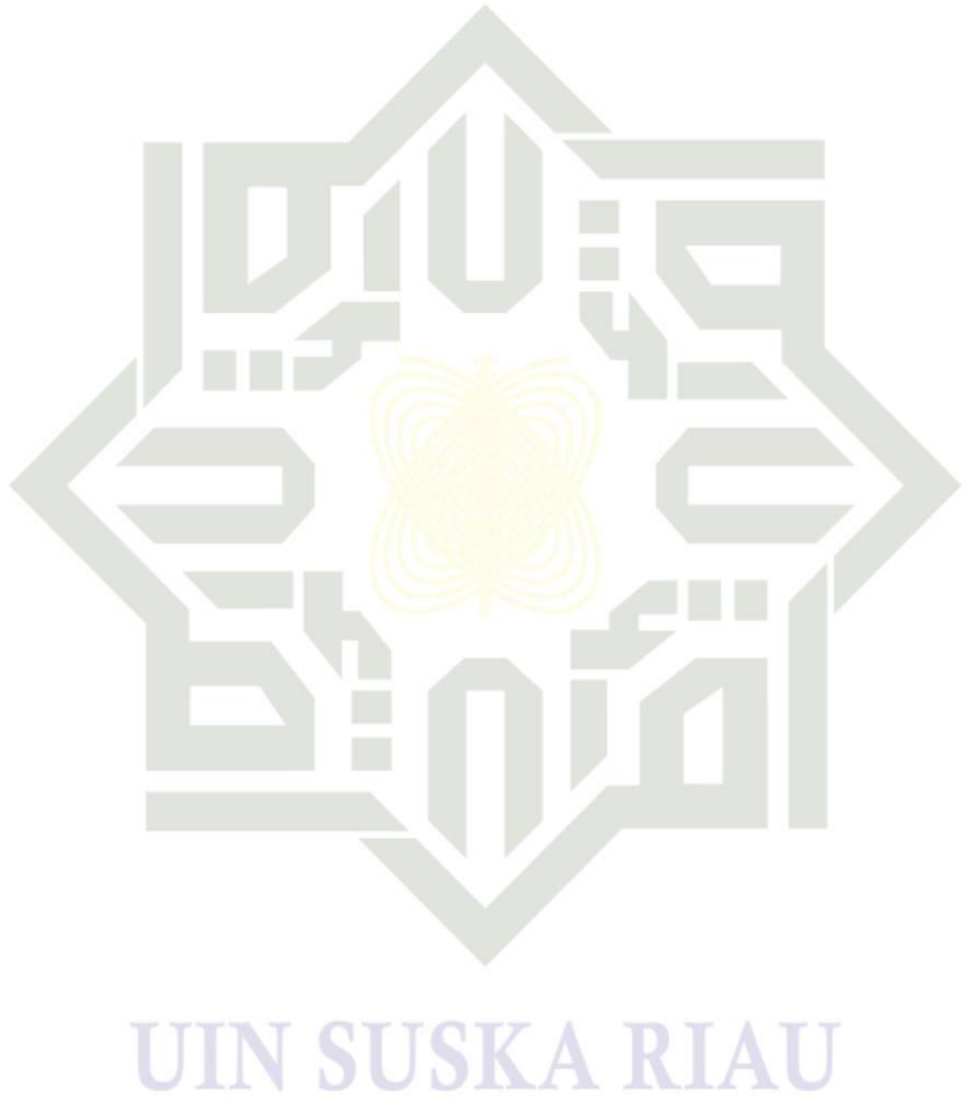
Tabel	Halaman
4.10 Umur petani cabai merah.....	20
4.11 Pengalaman berusaha tani petani	21
4.12 Tingkat pendidikan petani cabai merah	21
4.13 Jumlah tanggungan keluarga petani cabai merah	22
4.14 Teknik budi daya cabai merah yang dilakukan petani	23
4.15 Rata-rata biaya tetap petani cabai merah	25
4.16 Rata-rata biaya variabel petani cabai merah	26
4.17 Rata-rata biaya total petani cabai merah	26
4.18 Hasil uji validitas	28
4.10 Hasil uji reliabilitas.....	28
4.11 Hasil uji korelasi.....	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4. Lokasi lahan penanaman cabai merah.....	23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

BPS	Badan Pusat Statistik
BPTP	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian
OPT	Organisme Pengganggu Tanaman
PHT	Pengendalian Hama Terpadu
<i>Total Cost</i>	
<i>Total Fixed Cost</i>	
TENKLUK	Tenaga Kerja Luar Keluarga
TENKDK	Tenaga Kerja Dalam Keluarga
<i>Total Ratio</i>	
<i>Total Variable Cost</i>	
<i>Return Cost Ratio</i>	



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Provinsi Riau merupakan salah satu daerah yang memiliki kekayaan sumber daya alam. Beberapa potensi unggulan yang dimiliki Provinsi Riau diantaranya pertanian, perkebunan, kehutanan, industri, dan beberapa lainnya. Sektor pertanian merupakan salah satu faktor yang berperan dalam perkembangan perekonomian Riau (Isyandi, 2007). Di beberapa daerah terdapat komoditas yang cukup banyak dibudi dayakan seperti cabai. Salah satu daerah penghasil cabai merah (*Capsicum annum L.*) di Provinsi Riau adalah Kabupaten Kampar.

Kabupaten Kampar memiliki banyak desa yang masyarakatnya melakukan budi daya cabai merah dan salah satunya berada di Desa Kepau Jaya. Karena cabai merah merupakan bumbu dapur yang setiap harinya digunakan dan dibutuhkan untuk memasak, sehingga permintaan akan cabai merah cukup tinggi. Kondisi seperti ini akan menjadi peluang bagi petani untuk melakukan usaha tani cabai merah. Namun untuk meningkatkan usaha tani cabai merah ini terdapat beberapa kendala seperti teknik budi daya yang belum baik diantaranya penggunaan bibit yang belum unggul, jarak tanam yang belum ideal, dan pemberian pupuk yang belum maksimal sehingga akan berdampak terhadap produksi dan penerimaan petani.

Berdasarkan data yang diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statistik) Kampar, produksi cabai mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2018 luas panen cabai merah mencapai 498 ha dengan total produksi mencapai 35.303 kuintal, kemudian di tahun 2019 luas panen cabai merah di Kabupaten Kampar mencapai 406 ha dengan total produksi mencapai 34.623 kuintal. Pada tahun 2020 penurunan kembali terjadi sehingga luas panen cabai merah di Kabupaten Kampar mencapai 382 ha dengan total produksi mencapai 30.014 kuintal. Di Tahun 2021 luas panen cabai merah mencapai 359 ha dan total produksi meningkat yang mencapai 30.016 kuintal (BPS, 2023).

Penurunan produksi cabai merah ini dikarenakan ada beberapa lahan yang dialih fungsikan untuk menanam komoditas lain. Perkembangan budi daya cabai merah di Kabupaten Kampar tidak lepas dari kerja keras pengusaha dan konsistensi mereka dalam menjalankan usaha tani cabai merah di Kabupaten

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kampar. Maka dari itu usaha tani cabai merah ini berpotensi untuk membantu memajukan perekonomian, karena permintaan masyarakat terhadap cabai tergolong tinggi. Dalam melaksanakan usaha tani cabai merah harus dilaksanakan dengan sungguh sungguh dan teliti. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal tentunya petani harus memperhatikan bibit yang digunakan, pupuk, obat-obatannya dan juga tenaga kerja agar tidak terjadi kelebihan maupun kekurangan sehingga tercapai kondisi yang efisien.

Usaha tani cabai merah memiliki peluang yang potensial guna menaikkan pendapatan para petani. Selain memiliki nilai ekonomis yang tinggi, cabai juga merupakan komoditas unggulan nasional dan juga daerah, serta cabai menduduki posisi penting dalam menu pangan walaupun dalam jumlah yang sedikit namun setiap hari orang-orang mengkonsumsi cabai. Maka dari itu, usaha tani cabai merah ini sangat baik untuk dikembangkan (Andayani, 2016).

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan penulis sudah melakukan suatu penelitian dengan judul **"Budi daya dan Analisis Usaha tani Cabai merah di Desa Kepau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar"**.

1.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui dan membandingkan teknik budi daya petani cabai merah di Desa Kepau Jaya dengan panduan dari BPTP Provinsi Riau
2. Untuk menganalisis biaya produksi, keuntungan, dan efisiensi usaha tani di Desa Kepau Jaya.
3. Untuk mengetahui hubungan antara teknik budi daya dengan keuntungan usaha tani cabai merah di Desa Kepau Jaya.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi yang dapat dimanfaatkan masyarakat, khususnya petani Cabai Merah untuk menerapkan teknik budi daya yang sesuai aturan Balai Penyuluh Pertanian.

2. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi masyarakat untuk dapat memajemen usaha tani Cabai Merah di Desa Kepau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dalam menentukan solusi yang tepat dalam perancangan anggaran biaya produksi, pengolahan, perawatan, hingga panen.
3. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui parameter yang menjadi pertimbangan sebuah usaha tani dapat dikatakan mencapai nilai kelayakan usaha tani yang efisien atau layak dijalankan.
4. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian pada bidang yang sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Cabai Merah

Tanaman cabai merah (*Capsicum annum* L.) merupakan komoditas hortikultura penting di Indonesia yang dikonsumsi oleh sebagian besar penduduk tanpa memperhatikan tingkat sosial. Cabai memiliki pengaruh besar terhadap dinamika perekonomian nasional sehingga dimasukkan kedalam jajaran komoditas penyumbang inflasi terbesar yang terjadi setiap tahun (Santika, 2001). Menurut Haryanto (2018) dalam sistematika tumbuh-tumbuhan cabai merah diklasifikasikan sebagai berikut Kingdom: Plantae, Divisi: Spermathopyta, Sub Divisi: Angiospermae, Kelas: Dicotyledonae, Ordo: Tubiflorae (Solanales), Famili: Solanaceae, Genus: Capsicum, Spesies: *Capsicum annum* L.

Tanaman cabai memiliki akar tunggang yang sangat kuat. Akar itu terdiri dari akar utama dan lateral. Panjang akar primernya mencapai 35 - 50 cm dan akar lateral mencapai 35 - 45 cm. Batang yang dimiliki tanaman cabai dapat tumbuh mencapai 30 - 37,5 cm dan berdiameter 1,5 - 3 cm. Panjang cabang sekitar 5 - 7 cm dengan diameter 0,5 - 1 cm. Buah cabai memiliki bentuk bervariasi tergantung varietasnya. Cabai mengandung *capsaicin* dan *lasparaginase* yang dapat mencegah penyakit kanker. Cabai juga mengandung vitamin A, vitamin C dan kalsium (Prajnata, 2001).

Cabai merah termasuk tumbuhan perdu berkayu yang mana buahnya terasa pedas karena mengandung *capsaicin*. Di Indonesia tanaman tersebut dibudidayakan sebagai tanaman semusim pada lahan bekas sawah dan lahan kering atau tegalan. Budi daya cabai merah yang berhasil memang menjanjikan keuntungan yang menarik, tetapi tidak jarang petani cabai merah yang mengalami kegagalan dan kerugian yang berarti (Nani, 2005).

Di Indonesia cabai yang dibudi dayakan secara meluas juga termasuk kedalam *Capsicum annum* dan *Capsicum frutesence*. Cabai telah banyak dikenal dan diusahakan petani, baik di lahan basah dan lahan kering. Kebutuhan akan cabai merah ini terus meningkat setiap tahunnya sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk dan berkembangnya industri yang membutuhkan bahan baku cabai merah. Dalam budi daya cabai merah meliputi dari pemilihan benih yang baik, pemilihan lahan yang cocok, ketersediaan air, pemeliharaan dan

panen. Penguasaan teknik budi daya termasuk mengantisipasi kemungkinan serangan hama serta penyakit, menjadi kunci keberhasilan usaha tani cabai merah (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, 2012).

2.2. Budi daya Cabai Merah

Menurut Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Riau (2003), budi daya cabai merah yang tepat sangat diperlukan agar dapat menghasilkan produksi yang memuaskan, baik dalam jumlah maupun mutu cabai merah itu sendiri. Langkah-langkah dalam budi daya cabai merah antara lain :

a. Pengolahan Lahan

Pengolahan tanah bertujuan untuk membuat lapisan olah yang gembur, menghilangkan gulma atau sisa-sisa tanaman, menghilangkan racun, dan menghilangkan organisme pengganggu tanaman (OPT) dalam tanah. Oleh karena itu, pengolahan tanah harus dilakukan secara bertahap dan memerlukan cukup waktu antar tahapannya, yaitu sekitar 5-7 hari. Hal ini dimaksudkan agar tanah cukup terjemur oleh sinar matahari sehingga gas-gas racun dalam tanah hilang dan OPT tanah mati. Tanah yang ideal untuk penanaman cabai adalah tanah yang gembur, remah, mengandung cukup bahan organik (sekurang-kurangnya 1,5%), unsur hara, dan air, serta bebas dari gulma (Andri dkk, 2015).

Untuk keperluan tersebut diperlukan tindakan-tindakan pengolahan tanah yang terdiri atas pembajakan (pencangkulan tanah), pembersihan gulma dan sisa-sisa tanaman, perataan permukaan tanah, serta pembuatan bedengan dan saluran. Persiapan lahan yang dilakukan yaitu lahan dicangkul sedalam 30-40 cm sampai gembur. Kemudian bedengan dibuat dengan lebar 100-120 cm, tinggi 30 cm, dan jarak antar bedengan 30-50 cm. Lalu, pembuatan garitan-garitan dan lubang-lubang tanam dengan jarak (50-60 cm) x (40-50 cm). Pada tiap bedengan terdapat 2 baris tanaman.

Perbaikan sifat fisik tanah dapat juga dilakukan dengan pemberian bahan organik. Bahan organik mempunyai sifat mengurangi kepadatan tanah berat (tanah liat) dan meningkatkan daya tahan air bagi tanah ringan (tanah pasir). Tanah yang berpasir sekurang-kurangnya harus mengandung bahan organik 4% (O-organik 2%), dan untuk tanah liat diperkirakan harus mengandung bahan organik 2% (C-organik 1%).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b. Penyemaian Benih

Sebelum disemai, benih cabai merah direndam dalam air hangat (50 °C) atau larutan Previcur N (1 ml/l) selama 1 jam. Perendaman benih tersebut bertujuan untuk menghilangkan hama atau penyakit yang menempel pada biji dan untuk mempercepat perkecambahannya. Kalau ada biji yang mengambang, berarti benih kurang baik, jadi harus disingkirkan. Benih - benih yang tenggelam bisa langsung disemai. Media persemaian terdiri atas campuran tanah halus dan pupuk kandang (1:1) yang telah disterilisasi dengan uap air panas selama 6 jam.

c. Penanaman Bibit

Penanaman cabai dilakukan pada sore hari untuk menghindari sengatan sinar matahari. Jika ditanam pada pagi atau siang hari bibit akan layu, yang dapat mengakibatkan kematian. Di dataran rendah, sebaiknya penanaman cabai dilakukan dengan sistem tumpang gilir dengan tanaman bawang merah, untuk melindungi tanaman cabai muda dari sengatan sinar matahari.

Kerapatan tanaman atau jarak tanam cabai berpengaruh terhadap populasi tanaman dan efisiensi penggunaan cahaya matahari, serta persaingan antar tanaman dalam penggunaan air, unsur hara dan ruang. Dengan jarak tanam yang lebih rapat, cahaya matahari yang diterima oleh tanaman lebih sedikit, serta terjadi persaingan yang lebih ketat di antara tanaman dalam penyerapan air, sinar matahari dan unsur hara.

Akibatnya hasil buah akan lebih rendah dibandingkan dengan hasil pada jarak tanam yang lebih jarang. Jarak tanam cabai ialah 50 x 60 cm atau 40 x 50 cm. Waktu tanam cabai merah yang tepat untuk lahan beririgasi teknis adalah pada akhir musim hujan (Maret - April) atau awal musim kemarau (Mei - Juni).

d. Perawatan Tanaman

Pemeliharaan tanaman adalah semua tindakan manusia yang bertujuan untuk memberi kondisi lingkungan yang menguntungkan sehingga tanaman tetap tumbuh dengan baik dan mampu memberikan hasil atau produksi yang maksimal. Dalam hal ini, pemeliharaan tanaman sangatlah penting, karena merupakan salah satu faktor penentu dalam produktivitas tanaman. Semakin baik cara pemeliharaan tanamannya, maka semakin tinggi pula produktivitas tanaman dan begitu juga sebaliknya. Pemeliharaan tanaman cabai dilakukan selama masa pertumbuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanaman cabai sampai masa panen, meliputi pemupukan, pengairan, perempelan, pemasangan ajir, dan pengendalian OPT.

1 Pemupukan

Pengaplikasian pupuk pada tanaman dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui perakaran dan disemprotkan melalui daun. Pemupukan melalui perakaran dilakukan dengan cara disebar, ditempatkan diantara barisan tanaman, ditetak disekitaran lubang didekat tanaman, dan disiram. Sedangkan pemupukan melalui daun pada umumnya pupuk yang diaplikasikan melalui daun adalah pupuk mikro. Pupuk dilarutkan dalam air sesuai dengan dosis atau konsentrasi yang dianjurkan, selanjutnya disemprotkan ke daun menggunakan alat semprot

2 Pengairan

Cabai merah termasuk tanaman yang tidak tahan terhadap kekeringan, tetapi juga tidak tahan terhadap genangan air. Air tanah dalam keadaan kapasitas lapang (lembab tetapi tidak becek) sangat mendukung pertumbuhan dan perkembangan tanaman cabai merah. Masa kritis tanaman ini terhadap kebutuhan air adalah saat pertumbuhan vegetatif cepat, pembentukan bunga dan buah.

Jumlah kebutuhan air per tanaman selama fase pertumbuhan vegetatif adalah 200 ml tiap 2 hari dan meningkat menjadi 400 ml tiap 2 hari pada fase pembungaan dan pematangan. Dalam upaya meningkatkan efisiensi penggunaan air, penerapan sistem irigasi tetes untuk lahan kering tampaknya akan lebih efisien, baik ditinjau dari segi penggunaan air maupun respon tanaman terhadap pemberian air pengairan.

3 Perempelan

Setelah tanaman cabai berumur 2 bulan, tunastunas air sampai dengan ketinggian 15 - 25 cm (tergantung pada varietas yang ditanam) dari permukaan tanah harus dibuang (dirempel). Perempelan ini bertujuan untuk menghindari percikan air penyiraman menempel pada bagian tanaman yang akan menyebabkan timbulnya serangan penyakit.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4) Pemasangan Ajir
Ajir bambu dipasang untuk menopang tanaman cabai agar dapat tumbuh dengan tegak. Pada budi daya cabai di lahan tegalan atau kering, pemasangan ajir bambu dilakukan mulai umur 4 minggu setelah tanam.

5) Pengendalian OPT
Pengendalian OPT atau hama dan penyakit berdasarkan konsep pengendalian hama terpadu (PHT) dapat dilakukan secara preventif atau kuratif. Pengendalian OPT secara preventif dilakukan sebelum ada serangan OPT, misalnya pergiliran tanaman, pengaturan jarak tanam, penggunaan varietas tahan, dan lain - lain. Pengendalian secara kuratif dilakukan setelah ada serangan OPT, yaitu jika populasi atau intensitas serangan OPT telah mencapai ambang pengendalian.

e. Panen dan pasca panen

Panen pertama dilakukan pada umur 60-75 hari setelah tanam, dengan interval \pm 3-7 hari. Buah yang dijual segar dipanen matang, sedangkan jika untuk dikirim dengan jarak yang jauh, buah dipanen matang hijau. Buah yang akan dikeringkan dipanen setelah matang penuh. Kemasan untuk cabai merah yang dikirim ke tempat yang jaraknya jauh berupa karung jala dengan kapasitas \pm 50 kg atau kotak-kotak karton yang diberi lubang angin yang cukup. Tempat penyimpanan harus kering, sejuk, dan mempunyai sirkulasi udara yang cukup baik. Karakteristik kualitas cabai merah yang dikehendaki oleh konsumen rumah tangga maupun lembaga yaitu Warna buah merata dan tua, Kekerasan buah sedang-keras, Bentuk buah memanjang (\pm 10cm), Diameter buah sedang (\pm 1,5cm), Permukaan buah halus dan mengkilap.

2.3. Analisis Usaha Tani

Ilmu usaha tani merupakan ilmu yang mempelajari tentang cara seseorang dalam memanfaatkan sumber daya yang ada dekat efisien dan juga efektif untuk dapat memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Dikatakan efektif apabila petani dapat memanfaatkan sumberdaya yang ada sebaik-baiknya, dan dikatakan efisien apabila pemanfaatan sumber daya tersebut mengeluarkan output yang melebihi input (Shinta, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia sampai saat ini masih merupakan negara pertanian, yang artinya pertanian negara memegang peranan penting terhadap perekonomian nasional. Hal ini ditunjukkan dari banyaknya penduduk yang bekerja pada sektor pertanian dan produk nasional yang berasal dari pertanian. Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting, baik dalam jangka panjang pembangunan ekonomi maupun untuk pemulihan ekonomi jangka pendek (Isbah, 2016).

Peranan sektor pertanian yaitu sebagai sumber penghasil bahan kebutuhan makanan pangan dan papan, yang mana menyediakan lapangan pekerjaan bagi sebagian masyarakat, memberikan devisa bagi negara, dapat memberikan sumbangan terhadap pendapatan nasional yang tinggi, dan mempunyai efek pengganda ekonomi yang tinggi dengan rendahnya ketergantungan terhadap impor (Astuti, 2017).

Kelayakan suatu komoditas untuk dibudi dayakan atau dikembangkan dapat dianalisis dengan metode *R/C Ratio* untuk menunjukkan perbandingan antara nilai produksi dalam bentuk penerimaan dengan total biaya produksi usaha tani dalam bentuk pengeluaran. Penerimaan usaha tani diperoleh dari hasil penjualan produksi per tahun, sedangkan biaya total usaha tani adalah pembelian seluruh faktor-faktor produksi yang digunakan setiap musim tanam (Prahasta, 2009).

2.3.1. Biaya Produksi Usaha Tani

Dalam melakukan usaha tani terdapat beberapa faktor yang memungkinkan usaha tani tersebut dapat berjalan. Salah satunya dengan adanya biaya produksi untuk melakukan usaha tani tersebut. Biaya dapat didefinisikan sebagai nilai semua *input* yang digunakan didalam proses produksi, baik *input* yang habis dipakai maupun yang tidak. Biaya perlu diklasifikasikan dengan maksud untuk membantu hubungan antara data biaya sebagai bahan masukan dalam perencanaan dan pengendalian (Sokartawi, 2002).

Biaya dapat dibagi menjadi dua, yaitu biaya variabel dan biaya tetap (Widyantara, 2018). Biaya Variabel merupakan biaya yang besar kecilnya tergantung volume usaha taninya. Biaya yang dikeluarkan dapat berubah-ubah. Yang termasuk didalam biaya variabel ini ialah bibit, pupuk, pestisida, dan lainnya. Sedangkan biaya tetap ialah biaya yang tidak ditentukan oleh besar

kecilnya volume usaha tani. Jadi, biaya tetap yang tidak berpengaruh terhadap naik turunnya biaya produksi dalam jangka pendek. Tetapi dalam jangka panjang biaya tetap ini bisa berubah, seperti pajak lahan, biaya penyusutan dan alat-alat pertanian (Cita, 2018).

Biaya tetap (*Fixed Cost*) dan biaya variabel (*Variable cost*) diartikan dalam hubungannya dengan bagaimana biaya total berubah karena tercapainya fluktuasi kuantitas aktivitas tertentu. Dasar aktivitas ada bermacam-macam, dapat berupa jumlah pesanan yang diproses, jumlah pelanggan yang ditagih departemen penagihan, jumlah penonton bioskop, jumlah tempat duduk di pesawat terbang, jumlah rupiah penjualan disupermarket atau berbagai indeks lainnya (M.Sadeli, 2010).

2.3.2. Produksi

Produksi adalah perubahan dari dua atau lebih *input* (sumberdaya) menjadi satu atau lebih *output* (produk). Produksi merupakan hasil akhir dari proses aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau *input*. Dari pengertian ini dipahami bahwa kegiatan produksi adalah mengkombinasi berbagai *input* atau masukan untuk menghasilkan *output*. Fungsi produksi adalah kaitan di antara faktor - faktor produksi dan tingkat produksi yang diciptakan. Faktor-faktor produksi dikenal dengan istilah *input* dan hasil produksi sering dinamakan *output* (Sukirno, 2005).

2.3.3. Pendapatan Usaha Tani

Pendapatan yang tinggi merupakan tujuan utama dari usaha tani. Tinggi rendahnya pendapatan dalam usaha tani mencerminkan tingkat kesejahteraan petani dan keluarganya. Pendapatan usaha tani merupakan selisih antar penerimaan dengan semua biaya. Penerimaan usaha tani merupakan perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual (Kuheba, 2016). Pada usaha tani pendapatan ini tergolong menjadi penerimaan dan keuntungan. Menurut Anas Tain (2005), penerimaan usaha tani (*Gross Farm Income*) adalah total penerimaan (*total revenue*) dari pemakaian sumber data dalam usaha tani dan keuntungan (*Net Farm Income*) adalah selisih antara penerimaan usaha tani dengan total biaya produksi. Keuntungan juga dapat dikatakan sebagai keuntungan dari usaha tani.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.4. Efisiensi Usaha Tani

Menurut Soekartawi (2003), efisiensi dapat dibedakan menjadi tiga yaitu efisiensi teknis, efisiensi alokatif atau harga, dan efisiensi ekonomis. Efisiensi teknis mencakup mengenai hubungan antara *input* dan *output*. Suatu perusahaan dikatakan efisien secara teknis apabila produksi dengan *output* terbesar menggunakan sel kombinasi beberapa *input* saja. Efisiensi teknis merupakan bagian dari efisiensi ekonomi secara keseluruhan. Suatu perusahaan dikatakan mencapai efisiensi ekonomi ketika perusahaan tersebut telah mencapai efisiensi teknis. Dan untuk memaksimalkan keuntungan, perusahaan perlu memaksimalkan *output* yang dihasilkan dengan menggunakan jumlah *input* tertentu, serta mampu menghasilkan *output* dengan berbagai kombinasi tingkat harga (Lovell, 2000).

Efisiensi alokatif menunjukkan hubungan biaya dan *output*. Efisiensi alokatif tercapai jika perusahaan tersebut mampu memaksimalkan keuntungan yaitu menyamakan nilai produk marginal setiap faktor produksi dengan harganya. Efisiensi alokatif ini terjadi bila perusahaan memproduksi *output* yang paling disukai oleh konsumen (McEachern, 2001). Efisiensi ekonomis merupakan produk dari efisiensi teknis dan efisiensi harga, sehingga efisiensi ekonomi dapat tercapai jika efisiensi teknis dan efisiensi harga dapat tercapai (Soekartawi, 2001).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. MATERI DAN METODE

3.1. Tempat dan Waktu

Penelitian dilaksanakan di Desa Kepau Jaya, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, pada bulan Februari Tahun 2023.

3.2. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang digunakan untuk memberi gambaran terhadap kerangka teoritis yang terdapat pada penelitian. Hal ini diperlukan untuk memudahkan penulis dalam melakukan pengukuran di lapangan. Sesuai dengan pokok pembahasan penelitian mengenai budi daya dan analisis usaha tani cabai merah. Untuk menyamakan persepsi mengenai variabel-variabel yang digunakan dan untuk menghindari perbedaan pemahaman. Maka penulis akan memberi batasan definisi operasional mengenai budi daya dan analisis usaha tani, sebagai berikut :

1. Cabai merah merupakan komoditas sayuran yang memiliki banyak manfaat, bernilai ekonomis tinggi, dan mempunyai prospek pasar yang menarik.
2. Budi daya merupakan suatu kegiatan mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya nabati dan dilakukan dengan memanfaatkan modal, teknologi, atau sumber daya lainnya supaya dapat menghasilkan produk yang lebih baik lagi.
3. Pengolahan lahan merupakan kegiatan menggemburkan tanah untuk persiapan tanam.
4. Musim tanam adalah waktu tertentu yang dijadikan sebagai tahap permulaan menanam.
5. Pembibitan merupakan suatu proses menyiapkan bibit tanaman baru sebelum ditanam pada media penanaman.
6. Penanaman merupakan proses pemindahan bibit ke dalam tanah dengan tujuan agar tanaman tumbuh dan berkembang dengan baik.
7. Pemeliharaan bibit tanaman merupakan perlakuan terhadap tanaman dan lingkungannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemanenan merupakan suatu kegiatan yang sangat menentukan dalam kegiatan produksi pertanian.

Usaha tani cabai merah merupakan kegiatan membudi dayakan tanaman cabai merah pada suatu lahan dengan mengorganisir modal, tenaga kerja, dan manajemen yang berorientasi pada pasar hingga menghasilkan produk (Cabai merah).

Petani cabai merah adalah orang yang melakukan kegiatan bercocok tanam cabai merah.

Umur petani adalah salah satu faktor yang berkaitan erat dengan kemampuan kerja dalam melaksanakan kegiatan usaha tani cabai merah (Tahun).

Jumlah tanggungan keluarga adalah banyaknya anggota keluarga yang berada dirumah dan menjadi tanggungan kepala keluarga (Orang).

13. Pengalaman Usaha tani adalah lamanya pengalaman petani dalam melaksanakan usaha tani cabai merah (Tahun).

14. Faktor produksi adalah jumlah input yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan usaha tani cabai merah yang meliputi lahan, modal, tenaga kerja, benih, dan pupuk.

15. Biaya Tetap (*Fixed cost*) merupakan biaya yang tidak berubah, berapapun jumlah cabai merah yang diproduksi oleh petani (Rp/Tahun).

16. Biaya Tak tetap (*Variable cost*) merupakan biaya yang berubah-ubah sesuai dengan jumlah *output* yang dihasilkan (Rp/Tahun).

17. Upah tenaga kerja adalah jumlah biaya yang dikeluarkan untuk tenaga kerja (Rp/Tahun).

18. Biaya Total (*Total cost*) merupakan jumlah biaya yang dikeluarkan secara keseluruhan (Rp/Tahun).

19. Produksi merupakan hasil dari tanaman cabai merah yang dibudi dayakan oleh petani dalam satu kali proses produksi (Kg/Tahun).

20. Harga Produk adalah nilai untuk buah cabai merah yang dijual (Rp).

21. Penerimaan merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil kali jumlah produksi dengan harga yang berlaku (Rp).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keuntungan merupakan selisih antara penerimaan dengan biaya produksi yang dikeluarkan (Rp).

Efisiensi usaha tani merupakan perbandingan antara penerimaan dengan biaya produksi usaha tani cabai merah.

3.3. Metode Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini digunakan metode survei. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Simple Random Sampling*. Penentuan sampel yang akan digunakan secara acak, dimana setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Sampel yang ditetapkan yaitu berasal dari 3 kelompok tani dengan jumlah anggota sebanyak 32 petani. Data yang digunakan meliputi data primer dan sekunder. Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu luas lahan, pemakaian faktor produksi, pembelian faktor produksi, jumlah produksi, dan harga jual. Data ini didapatkan dari responden dengan menggunakan alat bantu kuesioner. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari studi pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu data BPS Kabupaten Kampar, data kelompok tani, dan panduan budi daya. Pada penelitian ini juga menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif merupakan data yang berbentuk deskriptif seperti wawancara, observasi, pencatatan, dan sebagainya. Data kuantitatif merupakan sebuah informasi yang dapat dihitung, diukur, dan dibandingkan dengan skala numerik. Contohnya, *Simple Random Sampling*, wawancara, kuesioner, observasi, review dokumen, dan sebagainya.

3.4. Pelaksanaan penelitian

Pada penelitian ini, tahap awal yang dilakukan yaitu dengan melakukan survei lapangan untuk melihat situasi dan kondisi di lokasi penelitian. Menentukan responden yaitu petani cabai merah yang diwawancarai untuk pengumpulan data yang dibutuhkan.

3.5. Analisis Data

Aspek yang perlu diperhatikan, dimulai dari pengolahan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, hingga masa panen. Budi daya cabai merah ini perlu disesuaikan dengan panduan dari pemerintah ataupun badan

penyuluh pertanian setempat. Analisis usaha tani terdiri dari analisis biaya produksi, analisis pendapatan, analisis keuntungan, analisis efisiensi usaha tani, dan analisis korelasi. Untuk dapat melihat hubungan antara budi daya dan usaha tani dapat dilakukan dengan menggunakan uji skala likert. Menurut Sugiyono (2012) skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pada penelitian ini terdapat beberapa parameter pengamatan diantaranya, yaitu :

3.5.1. Analisis Biaya Produksi

Biaya produksi terdiri dari biaya variabel dan biaya tetap. Biaya variabel (*Variable cost*) merupakan biaya yang dikeluarkan petani untuk kebutuhan produksi dan biayanya bisa berubah-ubah. Contohnya seperti pembelian bibit, pupuk, obat-obatan, pestisida, dan juga biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK). Dan biaya tetap (*Fixed cost*) merupakan biaya yang dikeluarkan petani secara tetap. Contohnya seperti pembayaran Sewa lahan (untuk petani yang tidak mempunyai lahan sendiri), sewa gudang, biaya penyusutan alat, dan biaya untuk Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK). Total biaya produksi usaha tani cabai merah dapat dihitung menggunakan rumus (Soekartawi, 2002) :

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC = *Total Cost* (Rp/Tahun)

TFC = *Total Fixed Cost* (Rp/Tahun)

TVC = *Total Variable Cost* (Rp/Tahun)

3.5.2 Analisis Pendapatan

Analisis pendapatan terhadap usaha tani penting kaitannya dengan tujuan yang hendak dicapai oleh setiap orang yang melakukan usaha tani itu sendiri. Pendapatan usaha tani dapat dialokasikan pada berbagai kebutuhan diantaranya seperti, mengelola usaha tani dan kebutuhan hidup. Pada dasarnya analisis pendapatan memerlukan keterangan pokok diantaranya yaitu, Keadaan penerima dan keadaan pengeluaran (Biaya Produksi) selama jangka waktu tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penerimaan (Penerimaan) adalah nilai produk total usaha tani pada jangka waktu tertentu, baik yang dijual maupun yang tidak dijual (Soekartawi, 2001).

3.5.2.1 Penerimaan

Penerimaan yang diperoleh petani sangat bergantung pada jumlah produksi dan harga. Untuk dapat menghitung penerimaan dapat menggunakan rumus (Soekartawi, 2005) :

$$TR = Y \cdot Py$$

Keterangan :

- Y = Jumlah Produksi (Unit)
- Py = Harga Produksi (Rp/Unit)
- TR = Penerimaan Usaha tani (Rp/Tahun)

3.5.2.2 Keuntungan

Keuntungan merupakan selisih antara penerimaan dan juga biaya produksi. Untuk menghitung keuntungan dapat dilakukan dengan menggunakan rumus (Prajnanta, 2003) :

$$\pi = TR - TC$$

$$\pi = Y \cdot P - (TVC + TFC)$$

Keterangan :

- π = Keuntungan (Keuntungan) usaha tani (Rp/Tahun)
- TR = Penerimaan usaha tani (Rp/Tahun)
- TC = Total Biaya Produksi (Rp/Tahun)

3.5.3 Analisis Efisiensi Usaha tani

Analisis Efisiensi usaha tani adalah suatu upaya yang dilakukan untuk mengetahui tingkat efisiensi suatu usaha. *R/C Ratio* merupakan suatu perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya. Semakin besar *R/C Ratio* maka semakin besar juga keuntungan yang diperoleh. Dengan demikian suatu usaha dapat dikatakan layak untuk dilakukan apabila keuntungan yang didapatkan dapat menutupi semua biaya yang sudah dikeluarkan baik biaya secara

langsung maupun tidak langsung. Untuk menghitungnya dapat menggunakan rumus (Soekartawi, 2005) :

$$RCR = TR / TC$$

Keterangan :

RCR = *Return Cost Ratio*

TR = Total Penerimaan usaha tani (Rp/Tahun)

TC = Total Biaya usaha tani (Rp/Tahun)

3.5.4. Uji Validitas

Validitas merupakan tingkat ketepatan penggunaan alat terhadap gejala pengukuran kuesioner, apakah kuesioner yang kita ambil sudah valid atau belum. Uji validitas dilakukan guna menguji tiap butir pertanyaan yang dapat mengungkapkan variabel-variabel yang diteliti. Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas (kesejajaran) adalah teknik Korelasi *Product moment* yang dikemukakan oleh Pearson (Sugiyono, 2010) :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_1 \cdot y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

$\sum x_i$ = jumlah skor butir ke i

$\sum x$ = jumlah skor total dari responden

$\sum x^2$ = jumlah skor total kuadrat

n = jumlah sampel

3.5.5. Uji Reliabilitas

Dalam statistik SPSS Uji Reliabilitas berfungsi untuk mengukur konsistensi hasil suatu penelitian ketika dilakukan secara berulang-ulang, mengetahui tingkat konsistensi kuesioner yang digunakan oleh peneliti sehingga kuesioner tersebut dapat diandalkan, walaupun penelitian dilakukan berulangkali dengan kuesioner yang sama. Menurut Haryadi Sarjono dan Winda Julianita

(2011) suatu kusioner dikatakan *reliabel* jika nilai *cronbach alpha* > 0.60. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Formula *Alpha Cronbach*. Menurut Arikunto (2010), Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya kuesioner atau soal bentuk uraian. Rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

- r = koefisien reliabilitas alpha
- k = jumlah item pertanyaan
- $\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir
- $\sigma^2 t$ = varians total.

3.5.6. Uji Korelasi

Untuk mengetahui hubungan antara budi daya dan analisis usaha tani cabai merah di Desa Kepau Jaya. Dilakukan dengan menggunakan uji korelasi. Korelasi adalah suatu teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan dari dua variabel atau lebih. Menurut Suliyanto (2011), analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *rank spearman* sebagai berikut:

$$rs = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan :

- rs = Koefisien Korelasi Spearman
- $\sum d^2$ = Total Kuadrat silih antar ranking
- n = Jumlah sampel penelitian

Untuk mengetahui korelasi antara variabel X dan Y dapat dihitung menggunakan uji t dengan rumus :

$$t = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

t = T Hitung
 r = Koefisien Korelasi Spearman
 n = Jumlah Sampel Penelitian
 r^2 = Koefisien Determinasi

Berikut adalah ketentuan tingkat kekuatan korelasi *variable* menurut

Sugiyono (2010):

1. 0.00 – 0.199 : hubungan sangat rendah
2. 0.20 – 0.399 : hubungan rendah
3. 0.40 – 0.599 : hubungan sedang
4. 0.60 – 0.799 : hubungan kuat
5. 0.80 – 1.00 : hubungan sangat kuat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini ialah :

Teknik budi daya tanaman cabai merah yang dilakukan oleh petani di Desa Kepau Jaya secara tahapan sudah sesuai dengan panduan dari Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Provinsi Riau.

Efisiensi Usaha tani petani cabai merah di Desa Kepau Jaya mendapatkan hasil 5,63, yang artinya usaha tani cabai merah ini layak untuk dilakukan.

Budi daya memiliki hubungan yang kuat dan searah dengan usaha tani.

Saran

Saran yang dapat diambil ialah untuk mencapai produksi yang maksimal maka petani perlu tetap berpedoman pada panduan budi daya dari Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Provinsi Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, S.A. 2016. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Produksi Cabai Merah. *Mimbar Agribisnis* , 261-268.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. PT Rineka Cipta. Jakarta. 413 hal.
- Atuti, D.R.D.2017. *Ekonomika Agribisnis.Rumah Buku Carabaca*. Makassar. 227 hal.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara. 2012. *Teknologi Budi daya Cabai Merah*. Medan.
- Cita, I. 2018. Jenis-Jenis Biaya Dalam Usaha Tani. Retrieved from Belajartani.com:<https://belajartani.com/jenis-jenis-biaya-dalam-usaha-tani/>. Diakses pada 2 Oktober 2023
- Haryanto dan Saparso. 2018. Pertumbuhan dan Hasil Cabai Merah pada Berbagai Metode Irigasi dan Pemberian Pupuk Kandang di Wilayah Pesisir Pantai. Universitas Jendral Sudirman. 11
- Isbah, U. 2016. Analisis peran sektor pertanian dalam perekonomian dan kesempatan kerja di Provinsi Riau. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*. 45-54
- Isyandi, B. 2007. Analisis Ekonomi Usaha tani Hortikultura Sebagai Komoditi Unggulan Agribisnis Di Daerah Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. *Jurnal Bisnis Strategi*. Vol.16, 108-118
- Kheba, J.A. 2016. Perbandingan Pendapatan Usaha Tani Campuran Berdasarkan Pengelompokkan Jenis Tanaman. *Agri-Sosioekonomi Unsrat* , 77-90.
- Lovell,C.K., dan K. Subal. 2000. *Stochastic Frontier Analysis*.Cambridge University Press. Cambridge. 224 hal.
- M.Sadeli, L.2010. *Akuntansi Manajemen*. Bumi Aksara. Jakarta. 192 hal.
- McEachern, W.A. 2001. *Ekonomi Mikro Pendekatan Kontemporer*.PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. 333 hal.
- Nofita, I. 2015. Analisis Produktivitas Usaha tani Cabai Merah (*Capssicum annuum* L.) Di Desa Andongsari Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. JSEP .
- Prahasta, A. 2009. *Budi daya,Usaha, dan Pengolahan Agribisnis Rambutan*.CV Pustaka Grafika. Bandung. 186 hal.
- Prajnanta. 2003. *Agribisnis Semangka non Biji*. Penebar Swadaya. Bogor. 184 hal.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

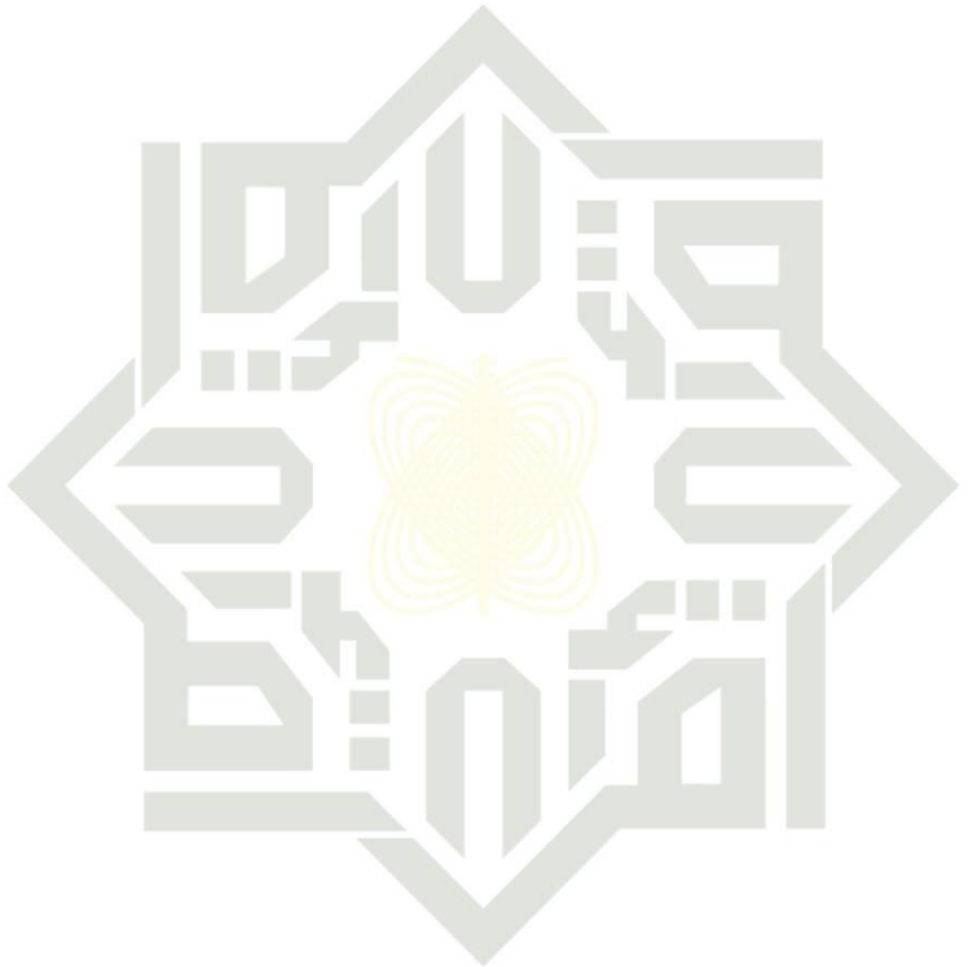
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Prajnata.F. 2001. *Agribisnis Cabai Hibrida*. Penebar Swadaya. Jakarta. 162 hal.
- Priyadi, I. 2015. Kandungan dan Manfaat Cabai Merah Untuk Kesehatan. <https://cybex.pertanian.go.id/materipenyuluhan/cetak/100071>. Diakses pada 2 Oktober 2023.
- Ratnawati, I. 2019. Analisis Kelayakan Usaha tani Cabai Merah . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh* , 422-429.
- Saputra, J. 2013. Analisis Pendapatan dan Efisiensi Usaha tani Cabai Merah Di Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman. *Agros* , 111.
- Santika. 2001. *Agribisnis Cabai*. Penebar Swadaya. Jakarta. 183 hal
- Sarjono, Haryadi, dan W. Julianita. 2011. *SPSS VS LISREL : Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*. Salemba Empat. Jakarta. 32 hal.
- Shinta, A. 2011. *Ilmu Usaha Tani*. Universitas Brawijaya (UB Press). Malang. 134 hal.
- Soekartawi. 2005. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. PT.Rajagrafindo Persada. Jakarta. 237 hal
- Soekartawi. 2002. *Ilmu Usaha Tani dan Penelitian Pengembangan Petani Kecil*. Universitas Indonesia Press. Jakarta. 253 hal
- Soekartawi. 2001. *Teori Ekonomi Produksi*. PT.Rajagrafindo. Jakarta. 66 hal.
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan RD*. Alfa Beta. Jakarta. 334 hal.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung. 40 hal.
- Sumarni, N. dan A.Muharram. 2015. *Budi daya Tanaman Cabai Merah*. Balai Penelitian Tanaman Sayur. Bandung. 34 hal.
- Sukirno, S. 2005. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 430 hal.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi SPSS*. Andi. Yogyakarta. 314 hal
- Sunarjono. 2013. *Berkebun 26 Jenis Tanaman Buah*. In Penebar Swadaya. Jakarta. 204 hal
- Tain, A. 2005. *Buku Ajar Ilmu Usaha tani*. Malang: Fakultas Pertanian Peternakan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Tahar, T. 2014. Hubungan budi daya tanaman salak pondoh terhadap tingkat pendapatan petani. *Journal Geografi*, 1 : 2

Widyantara, W. 2018. *Ilmu Manajemen Usaha Tani*. Denpasar: Udayana University Press. 44 hal

Wiryanta. 2003. *Bertanam Cabai Pada Musim Hujan*. Tangerang: Agromedia. 92 hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN

Lampiran 1. Identitas Petani

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan Terakhir	Jumah Tanggungan	Pengalaman bertani	Luas Lahan
1	Dedi Hariawan	LK	28	S1	2	6 Tahun	0,5 ha
2	Riandi	LK	52	SMA	3	10 Tahun	0,5 ha
3	Ambarwati	PR	32	SMA	3	4 Tahun	0,3 ha
4	Mila Sari	PR	32	SMA	2	8 Tahun	0,2 ha
5	Eddy	LK	32	S1	2	6 Tahun	0,5 ha
6	Partio	LK	42	SMA	4	10 Tahun	0,4 ha
7	Sahrul	LK	29	S1	2	8 Tahun	0,4 ha
8	Rian Saputra	LK	34	SMA	2	5 Tahun	0,3 ha
9	Arya	LK	33	SMA	2	7 Tahun	0,1 ha
10	Edi	LK	35	SMA	2	4 Tahun	0,5 ha
11	Dedi	LK	38	SMA	4	8 Tahun	0,5 ha
12	Fahri Syahputra	LK	29	SMA	2	4 Tahun	0,5 ha
13	Supri	LK	32	SMA	2	6 Tahun	0,3 ha
14	Abdul Muin	LK	41	SMA	2	8 Tahun	0,2 ha
15	Sastro	LK	37	S1	3	4 Tahun	0,4 ha
16	Legiman	LK	47	SMA	3	12 Tahun	0,1 ha
17	Miswadi	LK	45	SMA	5	8 Tahun	0,5 ha
18	Sukarman	LK	42	SMA	3	7 Tahun	0,3 ha
19	Solihat	LK	53	SMA	5	15 Tahun	0,4 ha
20	Sukiman	LK	52	SMA	3	15 Tahun	0,4 ha
21	Awaluddin	LK	48	SMA	4	12 Tahun	0,3 ha
22	Hendri Siswanto	LK	45	SMA	4	7 Tahun	0,1 ha
23	Samin	LK	55	SMA	4	12 Tahun	0,2 ha
24	Marsum	LK	55	SMA	3	12 Tahun	0,2 ha
25	Ranjjan	LK	57	SMP	4	15 Tahun	0,2 ha
26	Bumen	LK	56	SMP	5	12 Tahun	0,3 ha
27	Dzulkaenaen	LK	49	SMA	3	12 Tahun	0,4 ha
28	Ahmad Buchori	LK	45	SMA	3	8 Tahun	0,2 ha
29	Hikmah Al-Jaelani	LK	45	SMA	4	10 Tahun	0,2 ha
30	Abdul Hamid	LK	46	SMA	3	10 Tahun	0,2 ha
31	Wahyu Irawan	LK	39	SMA	3	14 Tahun	0,1 ha
32	Purnomo Sucipto	LK	52	SMA	4	17 Tahun	0,1 ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Tabel Biaya Variabel (Total Variable Cost)

Revisi	Penelitian	P. Kandang (20kg/sak)	Ponshka (1 Sak=25 kg)	Sp36	KCL	Insektisida (500 ml/Botol)	Herbisida (250 ml/Botol)	Fungisida (500 gr/Pack)	Bakterisida (100 ml/botol)	TKLK	Total Variabel Cost
1	1	250	3	5	3	2	12	5	30	5	Rp 22.250.000
2	2	250	3	5	3	2	12	5	30	5	Rp 22.250.000
3	3	150	2	3	2	1	4	3	10	5	Rp 15.729.000
4	4	100	1	2	1	1	4	2	10	5	Rp 12.841.000
5	5	250	3	5	3	2	12	5	30	5	Rp 22.250.000
6	6	200	2	4	2	2	8	4	20	5	Rp 18.482.000
7	7	200	2	4	2	2	8	4	20	5	Rp 18.482.000
8	8	150	2	3	2	1	4	3	10	5	Rp 15.729.000
9	9	50	1	1	1	1	4	1	10	5	Rp 11.103.000
10	10	250	3	5	3	2	12	5	30	5	Rp 22.250.000
11	11	250	3	5	3	2	12	5	30	5	Rp 22.250.000
12	12	250	3	5	3	2	12	5	30	5	Rp 22.250.000
13	13	150	2	3	2	1	4	3	10	5	Rp 15.729.000
14	14	100	1	2	1	1	4	2	10	5	Rp 12.841.000
15	15	200	2	3	2	1	8	3	20	5	Rp 18.059.000
16	16	50	1	1	1	1	2	1	5	5	Rp 10.663.000
17	17	250	3	5	3	2	12	5	30	5	Rp 22.250.000
18	18	150	2	3	2	1	4	3	10	5	Rp 15.729.000
19	19	200	2	4	2	2	8	4	20	5	Rp 18.482.000
20	20	200	2	4	2	2	8	4	20	5	Rp 18.482.000
21	21	150	2	3	2	1	4	3	10	5	Rp 15.729.000
22	22	50	1	1	1	1	2	1	5	5	Rp 10.663.000

Responden	Benih Cabai Keriting	P. Kandang (20kg/sak)	Ponshka (1 Sak=25 kg)	Sp36	KCL	Insektisida (500 ml/Botol)	Herbisida (250 ml/Botol)	Fungisida (500 gr/Pack)	Bakterisida (100 ml/botol)	TKLK	Total Variabel Cost
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, atau artikel yang wajar UIN Suska Riau. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	23	100	1	2	1	1	4	2	10	5	Rp 12.841.000
	24	100	1	2	1	1	4	2	10	5	Rp 12.841.000
	25	100	1	2	1	1	4	2	10	5	Rp 12.841.000
	26	150	2	3	2	2	4	3	10	5	Rp 15.864.000
	27	200	2	4	2	2	8	4	20	5	Rp 18.482.000
	28	100	1	2	1	1	4	2	10	5	Rp 12.841.000
	29	100	1	2	1	1	4	2	10	5	Rp 12.841.000
	30	100	1	2	1	1	4	2	10	5	Rp 12.841.000
	31	50	1	1	1	1	2	1	5	5	Rp 10.663.000
	32	50	1	1	1	1	2	1	5	5	Rp 10.663.000
	72	4900	58	97	58	45	200	97	500	160	Rp 517.211.000
Rata-rata	2,25	153,125	1,8125	3,03125	1,8	1,40625	6,25	3,03125	15,625	5	Rp 16.162.844

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ



Lampiran 3. Biaya Tetap (Total Fixed Cost)

Responden	Cangkul	Cultivator	Gembor	Parang	Sprayer	TKDK	Total Fixed Cost
1	5	1	6	2	4	4	Rp 12.317.500
2	4	1	6	2	4	3	Rp 8.060.000
3	4		5	2	2	2	Rp 5.478.333
4	3		5	3	2	3	Rp 6.378.333
5	5		5	2	2	4	Rp 8.560.000
6	5		4	3	2	3	Rp 8.319.167
7	4		5	2	3	3	Rp 6.796.667
8	4		4	3	3	2	Rp 4.343.667
9	3		3	4	3	3	Rp 5.120.000
10	3		6	3	4	3	Rp 6.815.000
11	5		6	2	4	4	Rp 11.211.667
12	5	1	4	3	2	4	Rp 11.110.000
13	4		3	4	3	2	Rp 4.830.000
14	5		3	2	3	2	Rp 4.775.833
15	4		3	2	4	3	Rp 6.846.667
16	3		3	3	2	2	Rp 4.057.500
17	3	1	6	3	3	4	Rp 12.077.500
18	3		4	3	2	3	Rp 6.492.500
19	3		3	2	3	4	Rp 8.680.000
20	4		3	3	2	3	Rp 6.677.833
21	5		3	4	2	2	Rp 4.946.667
22	3		3	4	2	3	Rp 5.018.000
23	3		4	3	3	2	Rp 4.680.000

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan mendesak lainnya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

State Islamic Univ



Responden	Cangkul	Cultivator	Gembor	Parang	Sprayer	TKDK	Total Fixed Cost
1	3		4	4	3	3	Rp 6.785.000
2	3		3	2	3	2	Rp 4.600.000
3	4		3	3	3	3	Rp 6.712.500
4	3		4	2	3	3	Rp 6.515.000
5	4		4	3	2	2	Rp 4.465.000
6	3		4	3	3	3	Rp 6.834.167
7	3		4	2	3	2	Rp 4.499.000
8	3		3	3	2	2	Rp 4.066.667
9	3		3	3	2	3	Rp 4.955.000
Total	119	4	129	89	88	91	Rp 213.025.168
Rata-rata	3,71875	1	4,03125	2,78125	2,75	2,84375	Rp 6.657.037

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 4. Kuesioner Budidaya Cabai Merah

Berilah tanda centang pada kolom pilihan

Keterangan :

- TS : Tidak Setuju
 KS : Kurang Setuju
 N : Netral
 S : Setuju
 SS : Sangat Setuju

NO	PERTANYAAN	TS	KS	N	S	SS
A	PENGOLAHAN LAHAN					
	Pengukuran pH tanah diperlukan dalam melakukan pengolahan tanah					
	Saya menggunakan pupuk organik dalam pengolahan tanam cabai merah					
B	PENYEMAIAN BENIH					
1	Bibit cabai dipersemaian yang memiliki 5-6 helai daun atau berumur 20-30 hari sudah dapat dipindahkan ke media tanam lain.					
C	PENANAMAN BIBIT					
1	Jarak tanam mempengaruhi produksi cabai merah					
2	Penanaman sistem tumpang sari perlu dilakukan					
D	PERAWATAN					
	Pembersihan gulma perlu dilakukan secara teratur					
	Penyiraman tanaman baik dilakukan pada pagi atau sore hari					
E	PENGENDALIAN OPT					
	Pengendalian hama dengan insektisida dan herbisida perlu dilakukan secara teratur					
F	PEMUPUKAN					
	Budidaya selalu menggunakan pupuk organik dalam menjaga struktur tanah					
G	PEMANENAN					
	Saya menjual hasil produksi kepada tengkulak maupun pelaku usaha lainnya					

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5. Kuesioner Usahatani Cabai merah

Berilah tanda centang pada kolom pilihan

Keterangan :

- TS : Tidak Setuju
 KS : Kurang Setuju
 N : Netral
 S : Setuju
 SS : Sangat Setuju

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	PERTANYAAN	TS	KS	N	S	SS
BIAYA PRODUKSI						
	Luas lahan mempengaruhi biaya pengolahan					
	Luas lahan berpengaruh terhadap biaya perawatan tanaman					
3	Pupuk Subsidi meminimalisir pengeluaran petani					
PENDAPATAN						
1	Luas lahan yang dimiliki mempengaruhi jumlah pendapatan					
2	Luas lahan yang dimiliki menentukan jumlah pendapatan					
	Pendapatan petani meningkat seiring dengan bertambahnya laju produksi					
EFISIENSI						
	Tenaga kerja terampil dapat meningkatkan hasil produksi					
	Jumlah tenaga kerja mempengaruhi hasil pemanenan					
	Tenaga kerja mampu memperlancar kegiatan pemanenan					
	Tenaga kerja yang saya miliki mampu membantu saya dalam proses produksi					

Lampiran 6. Hasil Kuesioner Budi daya

No	PB1	PB2	PB3	PB4	PB5	PB6	PB7	PB8	PB9	PB10	TOTAL
1	4	4	4	5	2	4	3	4	4	4	38
2	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	41
3	4	5	4	5	2	4	5	4	4	4	41
4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38
6	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
7	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38
8	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
9	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38
14	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
15	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
16	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
17	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	37
18	4	5	4	4	2	4	4	5	4	4	40
19	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	41
20	4	4	5	5	3	4	4	5	5	4	43
21	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
24	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	42
25	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	44
26	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	41
27	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	40
28	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
29	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
30	4	4	4	4	5	2	4	4	5	4	40
31	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38
32	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
33	5	5	4	5	2	5	5	4	5	5	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Budi daya

Ha

Correlations

		VAR0 0001	VAR0 0002	VAR0 0003	VAR0 0004	VAR0 0005	VAR0 0006	VAR0 0007	VAR0 0008	VAR0 0009	VAR0 0010	VAR0 0011
VAR0 0001	Pears on Correl ation	1	0,120	0,000	0,089	0,042	0,527*	0,303	-0,122	0,157	0,319	0,452*
	Sig. (2- tailed)		0,512	10,00 0	0,628	0,821	0,002	0,092	0,507	0,391	0,075	0,009
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR0 0002	Pears on Correl ation	0,120	1	0,000	0,327	-0,048	0,303	0,453*	0,303	0,234	0,214	0,585*
	Sig. (2- tailed)	0,512		10,00 0	0,068	0,792	0,092	0,009	0,092	0,197	0,241	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR0 0003	Pears on Correl ation	0,000	0,000	1	0,302	0,173	0,000	0,000	0,378*	0,344	0,000	0,424*
	Sig. (2- tailed)	10,00 0	10,00 0		0,093	0,344	10,00 0	10,00 0	0,033	0,054	10,00 0	0,016
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR0 0004	Pears on Correl ation	0,089	0,327	0,302	1	-0,245	0,486*	0,214	0,257	0,397*	0,194	0,559*
	Sig. (2- tailed)	0,628	0,068	0,093		0,176	0,005	0,240	0,155	0,025	0,288	0,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR0005	Pearson Correlation	0,042	-0,048	0,173	-0,245	1	0,180	-0,245	0,049	-0,063	0,013	0,355*
	Sig. (2-tailed)	0,821	0,792	0,344	0,176		0,325	0,177	0,790	0,731	0,942	0,046
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR0006	Pearson Correlation	0,527*	0,303	0,000	0,486*	0,180	1	0,267	0,143	0,098	0,271	0,674*
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,092	10,000	0,005	0,325		0,139	0,435	0,595	0,133	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR0007	Pearson Correlation	0,303	0,453*	0,000	0,214	-0,245	0,267	1	0,000	0,000	0,000	0,350*
	Sig. (2-tailed)	0,092	0,009	10,000	0,240	0,177	0,139		10,000	10,000	10,000	0,050
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR0008	Pearson Correlation	-0,122	0,303	0,378*	0,257	0,049	0,143	0,000	1	0,098	-0,039	0,407*
	Sig. (2-tailed)	0,507	0,092	0,033	0,155	0,790	0,435	10,000		0,595	0,833	0,021
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR0009	Pearson Correlation	0,157	0,234	0,344	0,397*	-0,063	0,098	0,000	0,098	1	0,521*	0,524*
	Sig. (2-tailed)	0,391	0,197	0,054	0,025	0,731	0,595	10,000	0,595		0,002	0,002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR0010	Pearson Correlation	0,319	0,214	0,000	0,194	0,013	0,271	0,000	-0,039	0,521*	1	0,473*
	Sig. (2-tailed)	0,075	0,241	10,000	0,288	0,942	0,133	10,000	0,833	0,002		0,006
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR0011	Pearson Correlation	0,452*	0,585*	0,424*	0,559*	0,355*	0,674*	0,350*	0,407*	0,524*	0,473*	1
	Sig. (2-tailed)	0,009	0,000	0,016	0,001	0,046	0,000	0,050	0,021	0,002	0,006	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,688	11

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Usaha tani

Hak
1. Di
a. Pei
b. Pei
2. Diare

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011
VAR00001	Pearson Correlation	1	0,845**	0,453**	0,227	0,091	0,287	0,334	0,126	0,226	0,126	0,701**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,009	0,211	0,620	0,111	0,062	0,493	0,214	0,493	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00002	Pearson Correlation	0,845**	1	0,453**	0,227	0,185	0,287	0,334	0,126	0,226	0,126	0,733**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,009	0,211	0,310	0,111	0,062	0,493	0,214	0,493	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00003	Pearson Correlation	0,453**	0,453**	1	0,014	-0,214	0,130	0,509**	0,187	-0,057	0,187	0,462**
	Sig. (2-tailed)	0,009	0,009		0,941	0,239	0,478	0,003	0,306	0,755	0,306	0,008
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00004	Pearson Correlation	0,227	0,227	0,014	1	0,185	0,287	-0,209	0,413*	0,402*	0,413*	0,511**
	Sig. (2-tailed)	0,211	0,211	0,941		0,310	0,111	0,250	0,019	0,022	0,019	0,003
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00005	Pearson Correlation	0,091	0,185	-0,214	0,185	1	0,296	0,038	0,076	0,084	0,076	0,446*
	Sig. (2-tailed)	0,620	0,310	0,239	0,310		0,100	0,837	0,678	0,648	0,678	0,011
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00006	Pearson Correlation	0,287	0,287	0,130	0,287	0,296	1	0,044	0,696**	0,470**	0,696**	0,628**
	Sig. (2-tailed)	0,111	0,111	0,478	0,111	0,100		0,812	0,000	0,007	0,000	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00007	Pearson Correlation	0,334	0,334	0,509**	-0,209	0,038	0,044	1	0,063	-0,019	0,063	0,405*
	Sig. (2-tailed)	0,062	0,062	0,003	0,250	0,837	0,812		0,732	0,916	0,732	0,022
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00008	Pearson Correlation	0,126	0,126	0,187	0,413*	0,076	0,696**	0,063	1	0,676**	10,000*	0,609**
	Sig. (2-tailed)	0,493	0,493	0,306	0,019	0,678	0,000	0,732		0,000	0,000	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00009	Pearson Correlation	0,226	0,226	-0,057	0,402*	0,084	0,470**	-0,019	0,676**	1	0,676**	0,552**
	Sig. (2-tailed)	0,214	0,214	0,755	0,022	0,648	0,007	0,916	0,000		0,000	0,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00010	Pearson Correlation	0,126	0,126	0,187	0,413*	0,076	0,696**	0,063	10,000*	0,676**	1	0,609**
	Sig. (2-tailed)	0,493	0,493	0,306	0,019	0,678	0,000	0,732	0,000	0,000		0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00011	Pearson Correlation	0,701**	0,733**	0,462**	0,511**	0,446*	0,628**	0,405*	0,609**	0,552**	0,609**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,008	0,003	0,011	0,000	0,022	0,000	0,001	0,000	

N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,721	11

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Undang-Undang

o sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

gutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

gutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ng mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 10. Hasil Uji Korelasi

			Correlations	
			Usaha tani	Budi daya
Rank Spearman's	Usaha tani	Correlation	1,000	0,644*
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.	0,044
	N		32	32
	Budi daya	Correlation	0,644*	1,000
		Coefficient		
Sig. (2-tailed)		0,044	.	
N		32	32	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11. Dokumentasi



UIN Suska Riau



Keterangan : Dokumentasi Lahan Cabai Merah di Desa Kepau Jaya



University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan : Dokumentasi bersama Petani Desa Kepau Jaya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.